

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Persepsi Remaja Terhadap Nilai-nilai Religius Dalam Lagu “Alhamdulillah” Karya Opick Di desa Lingga Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun dapat disimpulkan bahwa :

1. Persepsi Remaja terhadap Nilai-Nilai Religius dalam Lagu "Alhamdulillah" Karya Opick Mayoritas remaja di Desa Lingga memiliki persepsi positif terhadap lagu "Alhamdulillah". Mereka menganggap lagu ini sebagai bentuk ekspresi syukur dan pengingat akan pentingnya berserah diri kepada Allah. Lagu ini diterima secara emosional dan memberikan ketenangan serta refleksi spiritual saat didengarkan, meskipun tingkat kedalaman pemahaman terhadap makna religius dalam liriknya masih beragam.
2. Nilai-Nilai Religius yang Dipahami oleh Remaja dalam Lagu "Alhamdulillah". Beberapa nilai religius yang berhasil diidentifikasi dan dipahami oleh remaja dalam lagu tersebut meliputi:
 - a. Rasa syukur (syukur): Hampir seluruh responden menyoroti lirik “Alhamdulillah wasyukurillah” sebagai bentuk pengingat untuk selalu bersyukur atas nikmat hidup yang diberikan Allah.

- b. Keikhlasan dan kesabaran: Terekspresi dari lirik seperti “bersabar taat pada Allah”, yang dipahami sebagai ajakan untuk tetap berbuat baik meski dalam kesulitan.
- c. Doa dan pengharapan: Dalam bait yang mengandung harapan “semoga dirimu diberkahi Allah”, responden menangkap makna keberkahan hidup sebagai cita-cita religius.
- d. Persaudaraan dan kebersamaan dalam Islam: Lirik “kau jadikan kami saudara” menumbuhkan kesadaran akan nilai persatuan dan ukhuwah dalam kehidupan sosial remaja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja:

- a. Diharapkan agar remaja tidak hanya menjadikan lagu religi sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai media refleksi dan pembelajaran spiritual.
- b. Perlu adanya kebiasaan untuk merenungkan makna lirik dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga nilai-nilai religius dapat lebih bermakna dan membentuk karakter.

2. Bagi Orang Tua dan Keluarga:

- a. Orang tua sebaiknya memberikan pendampingan dalam menumbuhkan kesadaran religius anak melalui media, termasuk lagu religi.

- b. Mendorong dialog keagamaan dalam keluarga dapat membantu anak memahami makna lagu secara lebih dalam dan kontekstual.

3. Bagi Guru dan Institusi Pendidikan:

- a. Lagu-lagu religi seperti “Alhamdulillah” dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran kontekstual dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam atau dalam program pembinaan karakter siswa.
- b. Guru perlu mengembangkan strategi pedagogis berbasis musik yang mengintegrasikan nilai religius dengan pendekatan kreatif dan partisipatif agar lebih diterima oleh remaja.

4. Bagi Musisi dan Pencipta Lagu Religi:

- a. Diharapkan terus menciptakan karya yang tidak hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga edukatif dan spiritual, dengan pendekatan bahasa yang mudah dipahami oleh generasi muda.
- b. Perlu eksplorasi media digital dan platform yang dekat dengan kehidupan remaja agar pesan religius dapat tersampaikan lebih efektif dan luas.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- a. Penelitian lanjutan sebaiknya mengeksplorasi perbedaan persepsi antarwilayah atau perbandingan antara remaja urban dan rural terhadap musik religi.

- b. Disarankan juga untuk mengembangkan pendekatan kuantitatif agar dapat mengukur pengaruh media religi terhadap tingkat religiusitas secara statistik.

